

# JURNAL INDOPEDIA (Inovasi Pembelajaran dan Pendidikan) Volume 1, Nomor 4, Desember 2023 E-ISSN 2985-7309

# PENERAPAN SQRQCQ UNTUK MEMAHAMI ISI BACAAN PADA MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA 2023 UNIVERSITAS SILIWANGI

# APPLICATION OF SQRQCQ TO UNDERSTAND READING CONTENT FOR INDONESIAN LANGUAGE EDUCATION STUDENTS 2023 SILIWANGI UNIVERSITY

Nabila Nahla Sundusi<sup>1</sup>, Ulfah Fauziah<sup>2</sup>, Auliya Siti Sundawiati<sup>3</sup>, Lisa Herlina<sup>4</sup>, Ai Siti Nurjamilah<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Universitas Siliwangi, Tasikmalaya, Indonesia Nabilanahlas@gmail.com, UlfahFauziah030404@gmail.com, Auliasitisundawati@gmail.com, herlinalisa90@gmail.com,

#### **ABSTRACT**

The SQRQCQ method is a method of reading so that readers can more easily understand a reading text. This research aims to determine the ability to understand a reading text, especially for new students of Indonesian Language Education at Siliwangi University class of 2023. This research was carried out in class at a time that adjusts to the course schedule in each class, and the SQRQCQ method has several stages starting from survey, question, read, question, compute and question. The data collection technique used in this research was carried out by direct observation, then we distributed a text to each student and when implementing it, we followed the steps according to the directions explained so that the students could carry out these directions and ultimately be able to solve problems from the content of the reading. , because in SQRQCQ the reading text is more about counting story problems like mathematics, so readers must be able to solve the problems listed with the right answers. The method used is qualitative so that the results will be illustrated and the SQRQCQ method is very suitable for story questions that contain calculations, because it is easier for every reader to understand.

Keywords: SQRQCQ, Qualitative, Reading Comprehension.

#### **ABSTRAK**

Metode SQRQCQ yaitu salah satu metode dalam membaca supaya pembaca lebih mudah memahami suatu teks bacaan. Penelitian ini yaitu supaya mengetahui kemampuan dalam memahami suatu teks bacaan khususnya pada mahasiswa baru Pendidikan Bahasa Indonesia di Universitas Siliwangi angkatan 2023. Peneltian ini dilakukan di kelas dengan waktu yang menyesuaikan jadwal mata kuliah di masing-masing kelas, dan metode SQRQCQ terdapat beberapa tahapan dari mulai *survey*, *question*, *read*, *question*, *compute* dan *question*. Teknik pegumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi secara langsung kemudian kita membagikan suatu teks pada setiap mahasiswanya dan ketika pelaksanaan kita mengikiti langkah-langkah sesuai dengan arahan yang dijelaskan sehingga mahasiswa tersebut bisa melakukan arahan tersebut dan akhirnya bisa memecahkan masalah dari isi bacaan tersebut, karena dalam SQRQCQ ini teks bacaannya lebih ke soal cerita hitungan seperti matematika, jadi para pembaca harus mampu memecahkan masalah yang tertera dengan jawaban yang tepat. Metode yang digunakan adalah kualitatif sehingga hasilnya akan tergambar dan metode SQRQCQ ini sangat cocok digunakan untuk soal cerita yang terdapat hitungan, karena lebih mudh dipahami oleh setiap pembacanya.

Kata Kunci: SQRQCQ, Kualitatif, Membaca Pemahaman

Submitted	Accepted	Published
October 24th 2023	November 28 <sup>th</sup> 2023	December 08th 2023

### **PENDAHULUAN**

Keterampilan dalam membaca setiap individu sangatlah berbeda, sehingga ketika sudah terampil dalam membaca maka seseorang akan mampu memahami suatu teks bacaan hingga bisa mengambil pokok utama dari isi teks tersebut. Taringan (2008) Keterampilan reseptis bahasa tulis,membaca sebagai suatu kegiatan interaktif untuk memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung dalam bahasa tulis, membaca juga sebagai suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang dihendaki di sampaikan melalui media kata-kata/bahasa dan tulisan.

Selain itu, D.P. Tampubolon (1990: 7) juga menjelaskan bahwa kemampuan membaca adalah kecepatan membaca dan pemahaman isi bacaan secara keseluruhan. Sedangkan Puji Santosa, dkk. (2010: 3.20) mengemukakan bahwa membaca pemahaman merupakan lanjutan dari membaca dalam hati, mulai diberikan di kelas 3, membaca tanpa suara dengan tujuan untuk memahami isi bacaan. Pendapat tersebut didukung Sabarti Akhadiah, dkk. (1992: 37) yang mengungkapkan bahwa membaca pemahaman merupakan sub pokok bahasan dari membaca lanjut. Tujuannya agar siswa mampu memahami, menafsirkan, serta menghayati isi bacaan.

Membaca ialah kegiatan berinteraksi dengan bahasa yang sudah disandikan ke dalam tulisan. Interaksi tersebut haruslah menghasilkan pemahaman (atas makna yang terkandung di dalam naskah sasaran). Membaca ialah salah satu bentuk interaksi dengan bahasa, dan oleh karenanya membaca merupakan kegiatan berbahasa. Pembaca berhadapan dengan kata-kata, frasa-frasa dan kalimat-kalimat serta media-media visual yang melengkapinya, yang membentuk satu keseluruhan naskah dengan tata-tulis yang dianut. Sebagai tindak bahasa reseptif, membaca dapat disepadankan dengan menyimak salah satu solusi yang bisa dilakukan untuk membantu mahasiswa dalam menyelesaikan soal cerita adalah menggunakan metode SQRQCQ.

Metode ini digunakan untuk meningkatkan kemampuan menyelesaikan soal cerita operasi hitung. Soal cerita adalah soal yang disajikan dalam bentuk cerita pendek. "Cerita yang di ungkapkan dapat merupakan masalah kehidupan sehari-hari atau masalah lainnya. Pendapat ini sejalan dengan yang dinyatakan drngan kata-kata atau kalimat-kalimat dalam bentuk cerita yang di kaitkan dengan kehidupan sehari-hari."

Metode SQRQCQ adalah Metode yang dirancang khusus untuk membantu siswa memahami dan menyelesaikan soal dalam bentuk soal cerita". Metode SQRQCQ memiliki enam tahapan yaitu survery (meninjau masalah yang terkandung didalam soal), read (membaca kembali soal untuk menyelesaikan soal), question (menyusun pertanyaan untuk menentukan proses dan strategi dalam menyelesaikan soal cerita, compute (melakukan perhitungan yang diperlukan), dan question (menanyakan dan memeriksa kembali apakah jawaban yang ditulis sudah benar dan sesuai dengan perintah soal. Dari keenam tahapan tersebut di harapkan pembaca akan lebih memahami cara penyelesaian soal cerita yang diberikan.

Tujuan dari penelitian mengenai SQRQCQ ini untuk membantu mahasiswa yang berkesulitan belajar agar dapat menyelesaikan soal cerita dengan baik dan benar, oleh karena itu peneliti menggunakan metode SQRQCQ dalam meningkatkan kemampuan menyelesaikan soal cerita bagi anak. Hal ini sesuai dengan tujuan metode SQRQCQ yang dinyatakan oleh Abidin (2012: 110) .

Tujuan utama penerapan metode SQRQCQ adalah "Untuk meningkatkan pemahaman atas isi bacaan matematis, membiasakan diri memahami soal cerita matematis serta pola pemahamannya, mempertahankan pemahaman tersebut dalam jangka waktu yang lebih panjang.

Metode SQRQCQ merupakan metode yang bisa membantu anak untuk memahami soal cerita, penelitian mengenai metode ini bermanfaat untuk mengasah kemampuan berpikir kritis dari siswa maupun mahasiswa sehingga mampu menyelesikan permasalah yang sedang dihadapi bukan hanya itu ketika kita sudah berpikir kritis maka akan mendapatka solusi yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan minat membaca dapat dibagi menjadi dua kategori yaitu faktor intrinsik (berasal dari pembaca); Faktor intrinsik antara lain meliputi penguasaan keterampilan berbahasa, minat, motivasi, dan kemampuan membaca. Sedangkan faktor eksternal dibagi menjadi dua kategori : faktor yang berasal dari teks bacaan (keterbacaan dan struktur teks), dan kedua, faktor yang berasal dari lingkungan (fasilitas, guru, model pembelajaran, dan lain-lain). Sebagai seorang guru, sebaiknya setuju dengan para insinyur proses yang berpandangan bahwa pemahaman membaca seseorang tidak hanya dipengaruhi oleh faktor intrinsik saja, tetapi juga oleh faktor ekstrinsik intrinsik.

Penyebab kesulitan pemahaman bacaan terletak pada kebiasaan membaca yang buruk antara lain:

- 1. Terlalu memperhatikan satu per satu informasi hingga tidak memahami teksnya.
- 2. Kurang memperhatikan detail, bahkan sampai memahami tujuan umum bacaan secara keseluruhan, ia gagal memahami sejumlah poin.
- 3. Terlalu imajinatif, terutama jika pembaca merasa sudah mengetahui beberapa topik dalam bahan bacaan atau poin kuat yang relevan tentang topik tersebut.
- 4. Kalimat yang disajikan dalam teks memiliki tingkat kerumitan yang tinggi.
- 5. Gaya penulisannya mengulangi gagasan dengan ungkapan dan kata-kata khusus.
- 6. Ungkapan gagasan pokok tidak begitu langsung sehingga mengharuskan pembaca menarik kesimpulan tentang informasi yang tidak tercantum dalam bacaan.
- 7. Penggunan kosakata sudah tidak lagi bagi pembaca.

Faktor penyebab rendahnya kemampuan membaca, diantaranya tradisi lisan (word of mouth) masih menjadi semacam sumbatan dalam kantong memori linguistik masyarakat kita, dan karena sistem lembaga. Hal ini tidak memberikan peluang yang cukup bagi hadirnya tradisi literasi atau membaca di kalangan pelajar.

## METODE PENELITIAN

Penelitian SQRQCQ ini dilakukan di kampus Universitas Siliwangi yang beralamat di Jl. Siliwangi No. 24 Kota Tasikmalaya 46115 Jawa Barat. Alasan kami memilih mahasiswa baru angkatan 2023 untuk terlibat dalam penelitian ini yaitu supaya kitabisa mengetahui kemampuan dalam memahami dimana mereka masih dalam masa peralihan dari siswa menjadi mahasiswa. Penelitian dilakukan setelah mata kuliah selesai sehingga bisa berjalan dengan lancar dan bertempat di kelas.

Dalam pengumpulan data kita harus observasi langsung ke lapangan, karena data yang kita ambil harus diketahui kebenarannya dan melihat kemampuan dari setiap mahasiswa yang kita jadikan sebagai bahan observasi. Noeng Muhadjir (1998: 104) mengemukakan pengertian analisis data sebagai "upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna."

Kami mendapatkan hasil dari penelitian itu dengan beberapa tahapan, dari mulai penjelasan materi mengenai metode SQRQCQ, kemudian membagikan suatu teks soal cerita, lalu kami memberikan waktu jeda di setiap Langkah SQRQCQ dan setelah itu mahasiswa baru diarahkan untuk mengisi cerita soal tersebut hingga mendapatkan hasil dan bisa menyelesaikannya dengan rumus yang dibuat yang disesuaikan dengan soal.

Setelah itu, untuk teknis analisis datanya kami memeriksa apakah jawabannya benar dan sesuai denga napa yang telah kami siapkan sebelumnya. Meskipun dengan rumus yang berbeda dalam menyelesaikan persoalan tersebut, tapi hasil akhir jawababnya bernilai sama, maka hal tersebut kami anggap itu benar dan sesuai. Kami akan menggunakan metode kualitatif dalam pengumpulan hasil akhir penelitian ini, digambarkan dengan sebuah deskripsi.

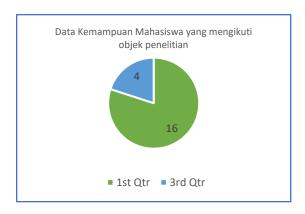
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penilitian tersebut yaitu seluruh mahasiswa dapat sepenuhnya memahami dan menerapkan metode SQRQCQ, karena situasi dan kondisi dikelas tersebut sanngat kondusif serta arahan dan penjelasan kami.

Berikut adalah data para mahasiswa yang menjadi objek penelitian kami

NO	NAMA SISWA	L/P	NPM
1	Muhamad Farhan Ariz	P	232121077

2	Dea Siti Wahyuni	P	232121078
3	Ninda Dawilatul	P	232121079
4.	Fitra Novitasari	P	232121080
5.	M. Ihsan Hayatul Barokah	L	232121081
6.	Latifa Rahmatun Nisa	P	232121082
7.	Rista Septianti	P	232121083
8.	Nazwa Agnia TR	P	232121084
9.	Raffi Yugistia Bima	L	232121085
10.	Nabila Rahma Aulia	P	232121086
11.	Cahyadi Nugroho	L	232121150
12.	Amara Rahma Fadila	P	232121089
13.	Azmia Mar'atul Latipah	P	232121090
14.	Siti Azizah	P	232121091
15.	Erlina Nur F	P	232121093
16.	Siti Nur Cholisha	P	232121149



Gambar 1. Jumlah hasil

Data kualitatif dari proses penelitian diatas bagian ini juga dapat memuat diagram pie yang diberi tanda nominal jumlah keberhasilan mahasiswa yang mengikuti objek penelitian dan diberi judul secara singkat, ditempatkan di atas diagram pie dan diketik dengan angka. Diagram pie berwarna oren berjumlah 16 orang yang sudah memahami sedangkan berwarna biru berjumlah 4 oran yang masih kurang untuk mencapaianya.

#### **PEMBAHASAN**

Tarigan (2008) Keterampilan membaca adalah keterampilan reseptis bahasa tulis, memca sebagai suatu kegiatan interaktif untuk memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung dalam bahasa tulis, membaca sebagai suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang sampaikan melalui media baik melalui kata-kata/tulisan.

Berdasarkan hasil analisis penelitian Metode SQRQCQ dalam membaca, Kami mendapatkan hasil dari penelitian itu dengan beberapa tahapan, dari mulai penjelasan materi mengenai metode SQRQCQ, kemudian membagikan suatu teks soal cerita, lalu kami memberikan waktu jeda di setiap Langkah SQRQCQ dan setelah itu mahasiswa baru diarahkan untuk mengisi cerita soal tersebut hingga mendapatkan hasil dan bisa menyelesaikannya dengan rumus yang dibuat yang disesuaikan dengan soal. Setelah itu, untuk teknis analisis datanya kami memeriksa apakah jawabannya benar dan sesuai denga napa yang telah kami siapkan sebelumnya. Meskipun dengan rumus yang berbeda dalam menyelesaikan persoalan tersebut, tapi hasil akhir.

Hasil dari penilitian tersebut yaitu seluruh mahasiswa dapat sepenuhnya memahami dan menerapkan metode SQRQCQ, karena situasi dan kondisi dikelas tersebut sanngat kondusif serta arahan dan penjelasan kami. mahasiswa yang mengikuti objek penelitian dan diberi judul secara singkat, ditempatkan di atas diagram pie dan diketik dengan angka. Diagram pie berwarna oren berjumlah 16 orang yang sudah memahami sedangkan berwarna biru berjumlah oran yang masih kurang untuk mencapaianya.

Jawabannya bernilai sama, maka hal tersebut kami anggap itu benar dan sesuai. Kami akan mengunakan metode kualitatif dalam pengumpulan hasil akhir penelitian ini, digambarkan dengan sebuah deskripsi.

#### **KESIMPULAN**

Sebagai calon pendidik kita hendaknya kita memperhatikan kemampuan siswa untuk menguasai materi pokok tentang Perkembangan Sistem SQRQCQ terutama saat belajar membaca, dengan cara meningkatkan minat belajar pada siswa dalam mempelajari materi pokok Perkembangan Sistem SQRQCQ salah satu caranya adalah dengan menggunakan sebuah metode pembelajaran yang membuat siswa tidak merasa jenuh dan bosan karena sifat pembelajaran yang membosankan.

# **DAFTAR PUSTAKA**

- Amanda, F. (2020). Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Metode SQ3R Siswa Kelas V SDN 03 Wirotaman. Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar, 5(2), 173-180
- Artis, A. B. (2008). Improving marketing students' reading comprehension with the SQ3R method. Journal of Marketing Education, 30(2), 130-137.
- Artu, N. (2016). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN Pembina Liang Melalui Penerapan Strategi Survey Questions Reading Recite Review (SQ3R). Jurnal Kreatif Online, 2(2).
- Fadhli, M., Muttaqin, S. T., Janner Simarmata, S. T., & Kom, M. (2020). Panduan Belajar Manajemen Referensi dengan Mendeley. Yayasan Kita Menulis.
- Harras, K. A. (2011). Hakekat Membaca. Jakarta: Depdikbud PPGLTP.
- Hidayah, N., Suwandi, S., & Hastuti, S. (2014). Penerapan Metode Pqrst Untuk Meningkatkan Minat Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa. *BASASTRA*, 2(3).
- Kemampuan Membaca Kritis dengan Menggunakan Teknik SQ3R Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
- Krismanto, Wawan and Halik, Abdul and sayidiman, sayidiman (2015) MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI METODE SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, REVIEW (SQ3R) PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 46 PAREPARE. Jurnal Publikasi Pendidikan, 5 (3). pp. 234-242. ISSN 2088-2092
- Laily, I. F. (2014). Hubungan kemampuan membaca pemahaman dengan kemampuan memahami soal cerita matematika sekolah dasar. Eduma: Mathematics Education Learning and Teaching, 3(1).
- Pratiwi, V. U., Astuti, P. I., & Handayani, S. (2015). Kemampuan Membaca Teks Bahasa Inggris. Magister Scientiae, (38), 132-142.

- Riadi, B. (2015). Kemampuan membaca kritis dengan menggunakan teknik sq3r mahasiswa program studi pendidikan bahasa dan sastra indonesia. Aksara: Jurnal bahasa dan sastra, 16(2).
- Rijali, A. (2019). Analisis data kualitatif. Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah, 17(33), 81-95.
- Tarigan, H.G. (2008). Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Penerbit CV Angkasa.
- Tristiantari, N. K. D., & Sumantri, I. M. (2016). Model pembelajaran cooperatif integrated reading composition berpola lesson study meningkatkan keterampilan membaca dan menulis. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 5(2), 203-211.
- YUNDASARI, O. (2017). Efektivitas Metode Sqrqcq Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Anak Berkesulitan Belajar. Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus, 4(3).
- YUNDASARI, O. (2017). Efektivitas Metode Sqrqcq Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Anak Berkesulitan Belajar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus*, 4(3).